

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN INDIVIDU
DENGAN PARTISPASINYA DALAM KEGIATAN
POKDARWIS DI KAMPUNG SIGUNTUR TUA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Pendidikan
Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh
DEBBY OKTAVIANI ANANDA
NIM. 19005055

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

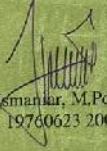
HUBUNGAN ANTARA KESADARAN INDIVIDU DENGAN PARTISIPASINYA DALAM KEGIATAN POKDARWIS DI KAMPUNG SIGUNTUR TUA


Nama : Debby Oktaviani Ananda
NIM/TM : 19005055/2019
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2023

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismanur, M.Pd
NIP. 19760623 2005012002


Dr. Setiawati, M.Si
NIP. 196109191986022002

PENGESAHAN TIM PENGUJI



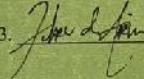
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kesadaran Individu dengan Partisipasinya dalam
Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua
Nama : Debby Oktaviani Ananda
NIM : 19005055
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2023

Tim Penguji.

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	Dr. Seliawati, M.Si	1. 
2. Penguji	Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Penguji	Fitri Dwi Arini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Debby Oktaviani Ananda
NIM/BP : 1900505
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kesadaran Individu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2023
Saya yang menyatakan,



Debby Oktaviani Ananda
19005055

ABSTRAK

Debby Oktaviani Ananda, 2023. “Hubungan Antara Kesadaran Individu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua”. *Skripsi*. Padang: Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kampung Siguntur Tua. hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya kesadaran individu dari pokdarwis. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kesadaran individu dalam pokdarwis (2) Mendeskripsikan partisipasi individu dalam pokdarwis (3) Melihat hubungan antara kesadaran individu dengan partisipasinya dalam kegiatan pokdarwis di Kampung Siguntur Tua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota pokdarwis yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* diambil 50% dari populasi 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan persentase dan rank order.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kesadaran individu dalam pokdarwis di Kampung Siguntur Tua dikategorikan kurang baik. (2) partisipasi dalam kegiatan pokdarwis di Kampung Siguntur Tua dikategorikan rendah. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran individu dengan partisipasinya dalam kegiatan pokdarwis di Kampung Siguntur Tua. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada lembaga-lembaga terkait dalam meningkatkan atau menumbuhkan kesadaran individu agar partisipasi dari pokdarwis dapat meningkat dengan lebih baik sehingga kelompok sadar wisata dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

Kata kunci: kesadaran individu, partisipasi pokdarwis.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Hubungan Antara Kesadaran Individu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Afdal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah

memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
6. Bapak Bustamudin, S.H selaku Wali nagari Siguntur Tua beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan observasi dan penelitian.
7. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
8. Teristimewa untuk orang tua dan kekasih tercinta yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023
Penulis,

Debby Oktaviani Ananda
19005055

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Defenisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	28
D. Uji Coba Instrumen	30
E. Uji Validitas	30
F. Uji Reabilitas	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Jenis dan Sumber data	31

I. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi dan Sampel	27
Tabel 2.	Skala Likert	28
Tabel 3.	Hasil Uji Validitas Variabel X	29
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Variabel Y	30
Tabel 5.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas	31
Tabel 6.	Hasil Reliabilitas	31
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Kesadaran individu pada Aspek Mengenali Diri Dari Segi Perasaan	35
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Kesadaran individu pada Aspek Mengenali Diri Dari Segi Kemandirian	37
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Kesadaran individu pada Aspek Memahami Kelemahan Diri Sendiri	38
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Kesadaran individu pada Aspek Memahami Kelebihan Diri Sendiri	40
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Kesadaran individu pada Aspek Kepercayaan Diri dalam Berpendapat	41
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Kesadaran individu pada Aspek Kepercayaan Diri saat Mengkritik dan Dikritik	43
Tabel 13.	Distribusi Rekapitulasi Kesadaran Individu dalam Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua	44
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Partisipasi individu pada Aspek Keterlibatan Tenaga dalam Kegiatan	46
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Partisipasi individu pada Aspek Keterlibatan Uang dalam Kegiatan	48
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Partisipasi individu pada Aspek Keterlibatan Pikiran dalam Kegiatan	49
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Partisipasi individu pada Aspek Keterlibatan Pengambilan Keputusan dalam Kegiatan	51

Tabel 18.	Distribusi Rekapitulasi Partisipasi Individu dalam Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua	52
Tabel 19.	Analisis Korelasi X dan Y	54
Tabel 20.	Keterangan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Diagram Kesadaran Individu pada Aspek Mengenali Diri dari Segi Perasaan	36
Gambar 3. Diagram Kesadaran Individu pada Aspek Mengenali Diri dari Segi Kemandirian	37
Gambar 4. Diagram Kesadaran individu pada Aspek Memahami Kelemahan Diri Sendiri	39
Gambar 5. Diagram Kesadaran individu pada Aspek Memahami Kelebihan Diri Sendiri	40
Gambar 6. Diagram Kesadaran Individu pada Aspek Kepercayaan Diri dalam Berpendapat	42
Gambar 7. Diagram Kesadaran Individu pada Aspek Kepercayaan Diri saat Mengkritik dan Dikritik	43
Gambar 8. Diagram Rekapitulasi Kesadaran Individu dalam Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua	45
Gambar 9. Diagram Partisipasi Individu pada Aspek Keterlibatan Tenaga dalam Kegiatan	47
Gambar 10. Diagram Partisipasi Individu pada Aspek Keterlibatan Uang dalam Kegiatan	48
Gambar 11. Diagram Partisipasi Individu pada Aspek Keterlibatan Pikiran dalam Kegiatan	50
Gambar 12. Diagram Partisipasi Individu pada Aspek Keterlibatan Pengambilan Keputusan dalam Kegiatan	
Gambar 13. Diagram Rekapitulasi Partisipasi Individu dalam Kegiatan Pokdarwis di Kampung Siguntur Tua	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	67
Lampiran 2. Instrumen Angket	68
Lampiran 3. Rtabel	72
Lampiran 4 Uji Validitas	73
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian.....	76
Lampiran 6. Uji Validitas.....	77
Lampiran 7. Uji Reabilitas	81
Lampiran 8. Frequency Table	83
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	96
Lampiran 10. Surat Rekomendasi dari Jurusan.....	97
Lampiran 11. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	98
Lampiran 12. Surat Balasan dari Tempat Penelitian	99
Lampiran 13. Dokumentasi	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan merupakan bentuk proses manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak berwawasan menjadi berwawasan. Pendidikan secara garis besar merupakan proses dari perubahan manusia, proses memuliakan manusia dan proses untuk menjadi manusia berkarakter lagi berilmu. Oleh karenanya, pendidikan sangat penting dalam proses kehidupan manusia yang lebih baik seperti pendapat dari (Safitri et al., 2018). Pendidikan tidak hanya sekedar memberi dan menambah pengetahuan individu namun juga dapat menjadi acuan untuk individu mau dan mampu merubah perilaku melalui pendidikan. Seperti yang tertera di dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003) mengenai sistem pendidikan nasional pasal 13 ayat 1, menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan nonformal yang berada dalam masyarakat, pendidikan informal yang berada dalam keluarga, dan pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah.

Pendidikan nonformal merupakan satuan pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan non formal yang bertujuan membelajarkan warga belajar agar memiliki keterampilan dan pengetahuan. Seperti yang dijelaskan oleh (Safitri et al., 2018), pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah berperan dalam meningkatkan mutu manusia melalui program-program dari pendidikan non formal. Pendidikan non formal memiliki kegiatan dalam bidang pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah bantuan modal, pembangunan prasarana dan pendampingan dalam sebuah lembaga.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan dalam bentuk pengembangan masyarakat, salah satunya seperti pemanfaatan sumber dan partisipasi dari segala aspek kehidupan manusia yakni, sosial, budaya, lingkungan. Politik, spiritual dan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari pokdarwis, yang dimana kelompok ini terdiri dari masyarakat sadar wisata yang terbentuk untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya melalui wisata yang ada di suatu desa. (Putri et al., 2015) menyatakan bahwa pokdarwis memiliki hubungan dengan masyarakat secara simbiosis mutualisme yang bermakna bahwasannya adanya pokdarwis merupakan wadah penghubung masyarakat dengan pemerintah dan begitupun dengan pokdarwis yang berdiri sebagai bentuk organisasi sosial yang membutuhkan masyarakat untuk berkembang.

Pokdarwis adalah kelompok swadaya dan swakarsa yang bertugas dalam pengembangan wisata. Dalam rangka meningkatkan dan menggiatkan kelompok wisata, maka dibentuk lah pokdarwis melalui Wali nagari dan Disarpora (Dinas Pariwisata dan Olahraga) pada bulan oktober tahun 2021. Tujuan dari dibentuknya kelompok ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan wisata kepada seluruh kalangan masyarakat dipenjuru daerah melalui kelompok sadar wisata.

Pengembangan dan pelestarian wisata tergantung pada pokdarwis. Hal itu dilihat dari bagaimana pokdarwis melakukan usaha dengan memperkenalkan simbol Kampung Siguntur Tua yakni air terjun sarasah melalui media sosial seperti instragram dan tiktok. Selain itu usaha yang telah dilakukan oleh anggota

pokdarwis adalah melestarikan air terjun sarasah dengan melakukan goro setiap dua kali seminggu, yaitu di hari sabtu dan minggu.

Dalam lingkup kegiatan pokdarwis berupa pengembangan dan pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota pokdarwis dalam kepariwisataan. Jalannya pelaksanaan kegiatan dari anggota pokdarwis datang dari kesadaran individu. Kesadaran individu dalam organisasi menjadi faktor pendorong dalam berkembangnya sebuah organisasi. Jika dilihat lebih dalam kesadaran akan muncul apabila adanya dorongan dalam diri individu pokdarwis tahu apa yang baik untuk dilakukan.

Kesadaran individu merupakan sebuah pemahaman dari individu mengenai dirinya sendiri, bagaimana ia tau dengan apa yang ia miliki seperti, nilai, kekuatan, kelemahan dan dampak dirinya kepada orang lain. Kesadaran artinya tau akan yang diinginkan dan yang akan dilakukan oleh individu itu sendiri. Tidak hanya itu, individu juga harus tau apa dampak yang akan terjadi jika mengikuti kesadaran tersebut. Itulah kesadaran yang akan menghasilkan dorongan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu. Contohnya ketika memiliki sebuah profesi, individu harus sadar dengan kemampuannya dalam profesi yang tengah ia lakoni, bagaimana dengan tanggung jawabnya, tugasnya, perannya, dan apa yang menjadi faktor pendorong ia memilih profesi tersebut.

Menurut (Daliana, 2016) kesadaran diri (*self awareness*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dirinya. Hal tersebut dapat berupa kelemahan, kelebihan, nilai, dan dorongan yang mana akan menentukan individu

dalam membuat dan mengambil keputusan. Kesadaran dalam diri menentukan yang akan dilakukan selanjutnya untuk meraih keputusan serta mengetahui nilai dalam diri yang mengarahkan atau memfokuskan pada diri sendiri ataupun pada lingkungan sekitarnya.

Dari permasalahan yang peneliti temukan pada pokdarwis dari kegiatannya ternyata dilihat dari partisipasi anggota pokdarwis terbilang rendah, hal ini dilihat dari yang pertama, kehadiran yang mana berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama dua bulan dan peneliti lakukan pengamatan ulang pada tanggal 5 maret 2022, rata-rata kehadiran pokdarwis pada kegiatan event to Sarasah mencapai 36% dari jumlah anggota 33 orang, rata-rata kehadiran pokdarwis pada pengabdian mencapai 33% dari jumlah anggota 33 orang, rata-rata kehadiran pokdarwis pada kegiatan fisik mencapai 24% dari jumlah anggota 33 orang, dan rata-rata kehadiran pokdarwis pada pelatihan mencapai 21% dari jumlah anggota 33 orang. Partisipasi pokdarwis dalam bentuk mengemukakan pendapat pada setiap kegiatan mencapai 12% dari jumlah anggota 33 orang, Partisipasi pokdarwis dalam bentuk fisik pada setiap kegiatan mencapai 55% dari jumlah anggota 33 orang, berdasarkan gambaran diatas dapat disimpulkan partisipasi pokdarwis terbilang rendah, hal ini dapat dilihat dari lampiran.

Rendahnya partisipasi anggota pokdarwis diduga karena beberapa hal diantaranya adalah karena latar belakangnya karena sebagian dari anggota pokdarwis terhalang mengikuti kegiatan lantaran karena ada yang sekolah. Sedangkan anggota lainnya teruma ketua dari kelompok ini terhalang karena jam pekerjaan yang dari pagi hingga petang sehingga partisipasi dari ketua kelompok

juga terbilang kurang sama seperti anggota lainnya. Kedua, kelompok ini kurang mendapatkan dukungan dari beberapa pihak sehingga akibatnya kelompok ini jalan ditempat. Ketiga, kurangnya pemahaman anggota kelompok terhadap tugas dan tanggung jawab, selain itu ketegasan dari kelompok ini juga tidak peneliti temukan, belum lagi kelompok ini kurang mendapat dukungan dari pihak tertentu sehingga sering kali pokdarwis tidak memiliki kegiatan dan akhirnya jalan ditempat.

Adanya kesadaran individu berpengaruh pada partisipasi suatu kelompok atau individu dalam suatu kegiatan ataupun pada rencana yang akan dilakukan. Jika individu tidak dapat memahami kesadaran dirinya, maka tidak bisa dibidang mampu memutuskan sebuah keputusan dan tanggung jawab, salah satunya partisipasi pada kegiatan oleh suatu kelompok.

Menurut (Buddy & Msi, 2018), partisipasi dari kata bahasa Inggris yaitu participation dan kata kerjanya participate yang bermakna ikut serta dalam mengambil bagian. Artinya, partisipasi ikut ambil bagian dan ikut serta dalam mengambil tugas dan tanggung jawab terhadap apa yang individu lakoni. Partisipasi juga merupakan usaha secara sadar membantu dan bertanggung jawab untuk hal yang dilakukan. Setiap kegiatan membutuhkan partisipasi individu maupun kelompok sehingga apabila terdapat dalam suatu kegiatan kurang atau tidak adanya partisipasi maka kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan semestinya.

Secara umum bentuk partisipasi dalam suatu kelompok atau individu di nilai beragam, partisipasi dapat dihitung dari partisipasi berupa uang, tenaga, pikiran dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Dengan banyaknya jenis partisipasi dapat dilihat ada berbagai cara untuk ikut serta dalam sebuah kegiatan atau keputusan. Walaupun demikian tak jarang individu ataupun kelompok tidak mengikuti atau enggan berpartisipasi dalam kegiatan padahal mereka adalah bagian dari kelompok yang dituntut untuk selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Penyebab kurangnya partisipasi bisa ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya seperti kurangnya partisipasi individu atau kelompok terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya, kemudian kurangnya kesadaran individu yang berpengaruh pada partisipasinya dalam sebuah kegiatan.

Jika individu mampu memahami dirinya sendiri, tau akan kewajibannya, maka dengan rasa tanggung jawabnya akan berpartisipasi tanpa diminta. Hal inilah yang menjadi masalah dalam sebuah forum kelompok, tidak jarang beberapa dari anggotanya suka lalai, tidak mau tau, sibuk dengan hal lain, terhambat karena pekerjaan, kurang pemahaman dan lain sebagainya. Kesadaran individu berpengaruh dalam sebuah organisasi, salah satunya adalah partisipasi dari masing-masing anggota kelompok, seperti anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis).

Menurut (Raharjo et al., 2022), setiap anggota pokdarwis harus memahami fungsi peran dan kedudukan sehingga mampu menjalankan tugas dan perannya. Untuk itu anggota pokdarwis harus memahami fungsi peran dan kedudukan sebagai kelompok sadar wisata agar pokdarwis mampu terbentuk menjadi

kelompok yang siap, telaten dan mampu memanager kegiatan nantinya. Selain itu pokdarwis sebagai bentuk organisasi harus didasari prinsip, kesatuan, pertanggungjawaban dan kekompakkan guna menciptakan kinerja yang maju untuk pengembangan icon Kampung Siguntur Tua yakni wisata air terjun sarasah. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, jumlah dari anggota pokdarwis terbilang cukup banyak yakni 33 orang yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan divisi-divisi anggota. Namun banyaknya anggota tidak membuat kelompok ini maju, kenyataannya kesadaran dan partisipasinya sangat kurang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terdapat identifikasi masalah yang diduga karena hal-hal berikut:

1. Rendahnya kesadaran individu dan partisipasi anggota pada kelompok sadar wisata (pokdarwis)
2. Kurangnya pemahaman individu terhadap tugas dan tanggung jawabnya
3. Kesibukan dari masing-masing anggota yang sebagian pelajar dan pekerja yang bekerja dari pagi hingga petang
4. Kurangnya disiplin dan tegas terhadap tugas dan tanggung jawab
5. kurang mendapatkan dukungan dari beberapa pihak sehingga akibatnya kelompok ini jalan ditempat.
6. Tidak terbentuknya komitmen dalam kelompok sehingga kelompok tidak berjalan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dilihat begitu banyaknya permasalahan dan fenomena yang terjadi, dibatasi pada aspek rendahnya kesadaran anggota mengikuti kegiatan pokdarwis maka sehubungan dengan itu, peneliti ingin melihat hubungannya dengan partisipasi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari topik yang peneliti ambil ialah apakah terdapat hubungan antara kesadaran individu dengan partisipasinya dalam kegiatan pokdarwis di Kampung Siguntur Tua?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang diteliti mengenai hubungan antara kesadaran individu dengan partisipasinya dalam kegiatan pokdarwis di Kampung Siguntur Tua yakni:

1. Mendeskripsikan kesadaran individu anggota pokdarwis di Kampung Siguntur Tua.
2. Mendeskripsikan partisipasi individu anggota pokdarwis di Kampung Siguntur Tua.
3. Melihat hubungan antara kesadaran individu dengan partisipasinya dalam kegiatan pokdarwis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini memiliki manfaat kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pokdarwis, diharapkan pokdarwis menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan lebih memahami akan kesadaran dirinya yang berpengaruh terhadap partisipasi mereka terhadap organisasi mereka yakni pokdarwis.
2. Bagi lembaga pendidikan non formal, diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan bagi lembaga pendidikan non formal dalam meningkatkan kerjasama lembaga dengan Kampung Siguntur Tua dan pokdarwis melalui program KKL.

G. Definisi Operasional

1. Kesadaran Individu

Menurut Goleman dalam (Wijayanti, 2022) terdapat tiga indikator kesadaran individu, diantaranya *pertama* pengenalan emosi dan pengaruhnya. Individu ini akan menyadari bahwasan adanya hubungan antara perasaan dan pikiran yang saling menggenggam satu sama lain. *Kedua*, pengakuan diri yang akurat. Individu menyadari dirinya memiliki kelebihan dan kelemahan. *Ketiga*, Kepercayaan diri, menyadari kemampuan diri sendiri dan harga diri. Individu dengan kemampuan ini membuat individu memiliki keberanian maju untuk menyatakan kehadirannya dihadapan orang lain serta berani mengkritik pandangan tidak populer dan mau teguh dan berkorban untuk kebenaran dan memiliki sikap tegas dan mampu dalam membuat keputusan yang baik dalam situasi tidak jelas.

Menurut (Daliana, 2016) kesadaran diri (*self awareness*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dirinya. Hal tersebut dapat berupa kelemahan, kelebihan, nilai, dan dorongan yang mana akan menentukan individu dalam membuat dan mengambil keputusan. Kesadaran dalam diri menentukan yang akan dilakukan selanjutnya untuk meraih keputusan serta mengetahui nilai dalam diri yang mengarahkan atau memfokuskan pada diri sendiri ataupun pada lingkungan sekitarnya.

Kesadaran individu merupakan kemampuan mengetahui nilai dalam diri individu serta mengetahui peran dan tugas dari individu. Kesadaran individu juga merupakan sebuah pemahaman dari individu mengenai dirinya sendiri, bagaimana ia tau dengan apa yang ia miliki seperti, nilai, kekuatan, kelemahan dan dampak dirinya kepada orang lain. Kesadaran artinya tau akan apa yang diinginkan dan apa yang akan dilakukan oleh individu itu sendiri.

2. Partisipasi

Menurut Sastropoetro dalam (Susanti, 2022) indikator partisipasi terdiri dari empat indikator diantaranya, pertama, tenaga (*physical participation*). Kedua, uang (*money participation*). Ketiga, pikiran (*psychological participation*). Keempat, kemampuan (*participation with skill*).

Dalam teori (Mulyan, 2020) yang menyatakan bahwasanya partisipasi rendah itu terjadi jika kemauan dari masyarakat yang rendah, kemampuan dari warga atau kelompok dalam masyarakat yang terbilang kurang bahkan tidak ada, sekalipun telah diberikan kesempatan namun tidak ada hasil, maka tidak akan terjadi yang namanya partisipasi. tidak ada kemampuan dari warga atau kelompok

dalam suatu masyarakat, walaupun telah diberi ruang atau kesempatan oleh negara atau penyelenggara pemerintahan, partisipasi tidak akan terjadi.

Dalam jurnal (Meray et al., 2016), menyatakan partisipasi diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan. Selain itu partisipasi juga didefinisikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan tanggung jawab dalam kegiatan atau program yang sedang dijalankan. Partisipasi tidak hanya dinilai dari tenaga saja, namun juga dari berupa uang, pikiran, dan kemampuan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan mengenai partisipasi oleh para ahli diatas, maka dapat peneliti disimpulkan bahwasannya partisipasi merupakan usaha sadar dalam pembentukan kerjasama, demokrasi, bahu membahu dalam mencapai tujuan tertentu melalui program-program yang diciptakan oleh suatu kelompok. Partisipasi juga dimaksudkan dengan keikutsertaan individu pada kegiatan yang mana kegiatan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab individu dan kelompok. Dalam upaya menumbuhkan atau meningkatkan partisipasi individu perlu adanya pemahaman mendalam dan mendasar, dengan begitu keikutsertaan individu dalam sebuah kegiatan akan terlaksana dengan baik seperti yang dijelaskan oleh (Setiawati, 2016).